

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel NPL, CKPN atas Kredit, IRR, PDN, LDR, IPR, BOPO, FBIR dan GCG secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada BUSN Devisa mulai tahun 2008 sampai dengan 2012. Artinya risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan GCG memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank. Adapun besarnya pengaruh variabel NPL, CKPN atas Kredit, IRR, PDN, LDR, IPR, BOPO, FBIR dan Skor GCG secara bersama-sama terhadap Skor Kesehatan Bank adalah sebesar 26,9 persen, sedangkan sisanya sebesar 73,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan bahwa LDR NPL, CKPN atas Kredit, IRR, PDN, LDR, IPR, BOPO, FBIR dan Skor GCG secara bersama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank adalah diterima.
2. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank dan memberikan kontribusi sebesar 1,58 persen terhadap Skor Kesehatan Bank pada BUSN Devisa mulai 2008 sampai tahun 2012. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang

menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada BUSN Devisa adalah ditolak.

3. Variabel CKPN atas Kredit secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank dan memberikan kontribusi sebesar 1,85 persen terhadap Skor Kesehatan Bank pada BUSN Devisa mulai 2008 sampai tahun 2012. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa CKPN atas Kredit secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada BUSN Devisa adalah ditolak.
4. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank dan memberikan kontribusi sebesar 1,538 persen terhadap Skor Kesehatan Bank pada BUSN Devisa mulai 2008 sampai tahun 2012. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada BUSN Devisa adalah ditolak.
5. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank dan memberikan kontribusi sebesar 4,162 persen terhadap Skor Kesehatan Bank pada BUSN Devisa mulai 2008 sampai tahun 2012. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada BUSN Devisa adalah ditolak.
6. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan

terhadap Skor Kesehatan Bank dan memberikan kontribusi sebesar 9,06 persen terhadap Skor Kesehatan Bank pada BUSN Devisa mulai 2008 sampai tahun 2012. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada BUSN Devisa adalah diterima.

7. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank dan memberikan kontribusi sebesar 0,689 persen terhadap Skor Kesehatan Bank pada BUSN Devisa mulai 2008 sampai tahun 2012. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada BUSN Devisa adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank dan memberikan kontribusi sebesar 1,613 persen terhadap Skor Kesehatan Bank pada BUSN Devisamulai 2008 sampai tahun 2012. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada BUSN Devisa adalah diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank dan memberikan kontribusi sebesar 0,757 persen terhadap Skor Kesehatan Bank pada BUSN Devisa mulai 2008 sampai tahun 2012. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan yang

menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada BUSN Devisa adalah diterima.

10. Variabel GCG secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank dan memberikan kontribusi sebesar 0,303 persen terhadap Skor Kesehatan Bank pada BUSN Devisa mulai 2008 sampai tahun 2012. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa Skor GCG secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada BUSN Devisa adalah ditolak.
11. Diantara variabel NPL, CKPN atas Kredit, IRR, PDN, LDR, IPR, BOPO, FBIR dan GCG yang memiliki pengaruh paling dominan adalah variabel LDR dengan pengaruh sebesar 9,06 persen terhadap skor kesehatan bank Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya mengukur risiko empat risiko usaha bank yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional
- b. Tidak semua anggota populasi Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang digunakan dalam penelitian ini. Hanya delapan bank dari 35 BUSN Devisa.
- c. Periode penelitian hanya lima tahun.

- d. Penelitian ini hanya menggunakan risiko usaha bank dan *Good Corporate Governance* padahal tingkat kesehatan bank juga diukur menggunakan faktor rentabilitas dan permodalan

1.3 Saran

Penelitian yang dilakukan ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan yang menjadikan penelitian ini belum sempurna. Adapun saran yang dapat diberikan dengan harapan berguna bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian antara lain :

1. Bagi Bank BUSN Devisa
 - a) Kepada BUSN Devisa yang menjadi bank sample penelitian terutama bank yang memiliki LDR terendah yaitu bank Mega, hendaknya meningkatkan kredit bersamaan dengan peningkatan dana pihak ketiga. Namun, prosentase peningkatan kredit hendaknya lebih besar dari pada peningkatan total dana pihak ketiga. Dengan demikian risiko likuiditas menurun, aspek likuiditas meningkat dan skor meningkat
 - b) Kepada BUSN Devisa yang menjadi bank sample penelitian terutama bank yang memiliki BOPO tertinggi yaitu Bank Internasional Indonesia, hendaknya menekan beban operasional sehingga meningkatkan pendapatan operasional. Sehingga risiko operasional menurun, efisiensi bank meningkat, aspek penilaian efisiensi meningkat dan skor kesehatan meningkat.
 - c) Kepada BUSN Devisa yang menjadi bank sample penelitian terutama bank yang memiliki FBIR terendah yaitu bank Bukopin, hendaknya meningkatkan pendapatan non operasional guna meningkatkan pendapatan operasional

sehingga risiko operasional menurun, efisiensi meningkat, aspek penilaian efisiensi, dan skor kesehatan kesehatan meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak mengambil topik sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang, menambah sample penelitian, menambah variabel bebas yang berhubungan dengan tingkat kesehatan bank, menambah komponen penelitian pada rentabilitas dan permodalan guna memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa terhadap dunia perbankan khususnya terhadap Pengaruh Risiko Usaha dan GCG terhadap Skor Kesehatan Bank.

DAFTAR RUJUKAN

- Amala Suhadisma. 2013. "*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Dermawan Wibisono. 2003. "*Riset Bisnis*". Panduan bagi praktisi dan akademisi. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Imam Ghazali, 2006. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Universitas Diponegoro. Semarang.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Majalah Infobank-Biro Riset Info Bank periode 2008 sampai dengan 2012, "*Peringkat Kesehatan Bank-Bank di Indonesia*". Edisi Juni 2013. Jakarta.
- Medyana Puspasari. 2012. "*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Predikat Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Peraturan Bank Indonesia No: 11/25/PBI/2009 *Penerapan Manajemen Risiko*.
- Peraturan Bank Indonesia No: 13/1/PBI/2011 *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Surat Edaran Bank Indonesia No: 13/24/DPNP/ 25 Oktober 2011 *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Surat Edaran Bank Indonesia No: 15/15/DPNP 29 April 2013 *Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum*.
- Veithzal Rivai, et al. 2013. "*Commercial Bank Management Manajemen Perbankan*". Edisi Kesatu. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.